

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimen dengan menggunakan metode analisis data korelatif yang memiliki tata cara yaitu pengambilan keputusan, interpretasi data, dan kesimpulan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari hasil analisa statistik (baik parametrik maupun non parametrik). Alat untuk menjangar data biasanya menggunakan tes (hasilnya berupa angka) atau kuesioner sehingga didapatkan data yang siftanya rasio, interval, ordinal, dan nominal. Pengambilan keputusan didasarkan norma-norma yang sudah baku. Universal yang berlaku dalam statistik (Priyanto, 2000: 29).

Sedangkan dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Suryabrata, 1998: 24).

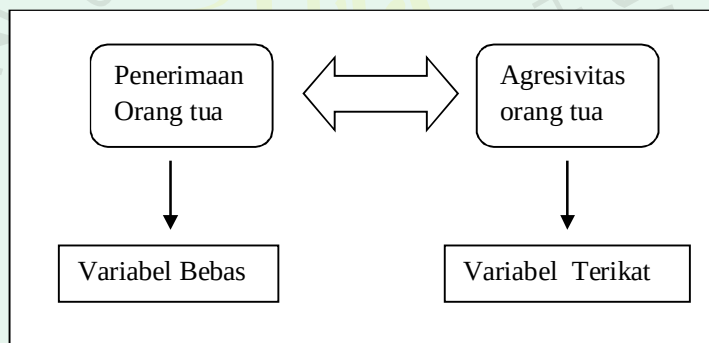
B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:31).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variable bebas (independen) variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Variabel ini biasa disebut juga variabel eksogen. Sedangkan Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen (Sugiono, 2009:32). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah penerimaan orang tua yang memiliki anak tunagrahita, sedangkan variabel terikatnya adalah agresivitas orang tua terhadap anak tunagrahita. Dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

Gambar 5
Skema Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat



C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Agresivitas Orang Tua

Agresivitas orang tua adalah suatu tindakan ingin menyakiti baik secara fisik maupun psikis (umumnya dalam bentuk agresivitas verbal) yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya.

Agresivitas ini akan diungkap menggunakan skala agresivitas berdasarkan bentuk-bentuk agresivitas yang dikemukakan oleh Medius dan Johnson (1976)

yang mengelompokkan agresivitas dalam bentuk menyerang fisik, menyerang suatu objek, Secara verbal atau simbolis dan pelanggaran terhadap hak orang lain.

2. Penerimaan Orang tua

Penerimaan orang tua adalah sikap orang tua yang mampu mengakui dan menerima keadaan anaknya yang mengalami tunagrahita dan tetap memberikan hak-hak anak sepenuhnya.

Penerimaan orang tua ini akan diungkap menggunakan skala penerimaan orang tua berdasarkan aspek-aspek dari penerimaan orang tua yang dikemukakan oleh Lestari (1995) yaitu, aspek komunikasi, aspek perhatian dan kasih sayang, aspek keterikatan orang tua dan aspek kepercayaan pada anak.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Dalam penelitian ini yang populasi adalah orang tua dari anak-anak tunagrahita di SLB Putra Jaya dari jenjang pendidikan SMPLB hingga SMALB dengan jumlah keseluruhan 28 orang.

Sampel penelitian merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif

(Sugiyono,2011:80). Sampel dari penelitian ini juga merupakan populasi dari penelitian ini yaitu orang tua dari anak tunagrahita di SLB Putra Jaya. Sampel yang dibutuhkan dari penelitian ini berjumlah 28 responden mengingat terbatasnya jumlah anak yang tungrahita ringan.

Pemilihan dari sampel ini menggunakan teknik *Population Sampling* yaitu sampel yang diambil merupakan keseluruhan dari populasi yang ada. Sampel dari penelitian ini sekaligus merupakan populasi dari penelitian ini berjumlah 28 responden.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan skala psikologis berupa skala penerimaan orang tua dan skala mengenai agresivitas. Dalam penyusunan skala ini menggunakan skala *Likert* dengan pilihan ganda yang berisi empat alternatif jawaban dimana harus dipilih salah satu. Jawaban dari angket tersebut disusun dalam empat skala kontinum dari 1-4 untuk butir *unfavorable* (*aitem* yang tidak mendukung), dengan perincian sangat sesuai (SS) nilai=1, sesuai (S) nilai=2, tidak sesuai (TS) nilai=3, dan sangat tidak sesuai (STS) nilai=4. Dan untuk butir *favorable* (*aitem* yang mendukung) besar nilai bergerak dari 4-1 dengan perincian, sangat setuju (SS) nilai=4, setuju (S) nilai=3, tidak setuju (TS) nilai=2, dan sangat tidak setuju (STS) nilai=1. Atau dapat di rumuskan dalam tabel seperti berikut:

Tabel 8

Tabel Teknik Penskoran Skala Penerimaan Orang tua dan Skala Agresivitas

Alternatif Jawaban	Bentuk Pertanyaan	
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Adapun skala dari penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu skala penerimaan orang tua dan skala agresivitas. Skala ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan kesimpulan yang diambil dari definisi beberapa ahli. *Blueprint* dari skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Blueprint Agresivitas

Bentuk	Indikator	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>
Menyerang fisik	Memukul	1,10	19,28
	Mencubit	2,11	20,29
	Menjewe	3,12	21,30
Menyerang suatu objek	Melemparkan barang	4,13	22,31
	Mematahkan barang	5,14	23,32
Secara verbal atau simbolis	Berkata kasar	6,15	24,33
	Menghina	7,16	25,34
Pelanggaran terhadap hak orang lain	Mengurung	8,17	26,35
	Tidak mengijinkan bermain	9,18	27,36

Tabel 10
Blueprint Penerimaan Orang tua

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
Aspek komunikasi	Bersikap terbuka	1,10	19,28
	Mendengarkan cerita,	2,11	20,29
	Tidak mencela kesalahan yang dilakukana anak	3,12	21,30
Aspek perhatian dan kasih sayang	Memperhatikan kemajuan prestasi belajar	4,13	22,31
	Memberikan nasehat yang bijaksana	5,14	23,32
	Memberikan dorongan pada anak	6,15	24,33
Aspek Keterlibatan orang tua	Melakukan perjalanan bersama-sama	7,16	25,34
Aspek kepercayaan pada anak	Melatih bertanggung jawab	8,17	26,35
	Memberikan kepercayaan	9,18	27,36

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dalam pengertiannya yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, sejauhmana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya. Skala yang hanya mampu mengungkapkan sebagian dari atribut yang seharusnya atau justru mengukur atribut lain, dikatakan sebagai skala yang tidak valid. Karena validitas sangat erat berkaitan dengan tujuan ukur, maka tiap skala hanya dapat menghasilkan data yang valid untuk satuan ukur pula (Azwar, 2011, hal. 7).

Reliabilitas adalah konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu (Azwar, 2011: 83).

a. Uji Validitas

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan, dalam hal ini angket memenuhi persyaratan validitas, pada dasarnya digunakan korelasi Pearson. Cara analisisnya dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Koefisien korelasi (R), yang menunjukkan derajat hubungan antara X_i dan Y_i ditentukan dari:

$$R = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R= Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek

$\sum x$ = jumlah skor tiap *item*

$\sum y$ = Jumlah skor tiap *item*

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor antara variable bebas dan variable terikat

$\sum x^2$ = Jumlah sklor *item* kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikansinya bisa menggunakan uji t atau membandingkannya dengan r tabel. Bila t hitung > dari t tabel atau r hitung > dari r tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid. Bila menggunakan program komputer, asalkan r yang diperoleh diikuti harga $p < 0,05$ berarti nomor pertanyaan itu valid (Azwar, 2011: 83).

Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan validitas teoritik. Validitas teoritik merupakan uji validitas berdasarkan pertimbangan teoritik atau

logika yang dilakukan oleh para ahli. Hal ini dimaksudkan bahwa untuk mempertimbangkan suatu alat evaluasi berdasarkan oleh evaluator. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam rangka menjawab pertanyaan pertanyaan seperti: apakah konsep konsep sudah sesuai dengan indikator atau buku sumber, apakah susunan bahasa sudah dipahami oleh peserta uji sehingga tidak menimbulkan salah tafsir, dan apakah aspek psikologi yang terdapat pada soal tersebut tidak mengganggu emosi responden sehingga jawaban menjadi bias. Apabila setiap pertanyaan sudah terjawab dengan baik dan terpenuhi maka validitas teoritik alat evaluasi tersebut bisa dikatakan baik.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitasnya dilakukan melalui uji Alpha Cronbach. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

K = Jumlah *item* pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor *item*

s_x^2 = Varian skor-skor tes (seluruh *item* K)

Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh *item* reliabel dan seluruh

tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat (Azwar, 2011: 83).

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data-data yang telah didapatkan untuk menguji hipotesis yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif korelatif. Analisis korelatif merupakan metode analisis data untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variabel dengan variabel lain.

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan metode korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara pola asuh otoriter orang tua dengan depresi pada remaja.
 ΣX : Jumlah Skor pola asuh otoriter orang tua.
 ΣY : Jumlah Skor depresi pada remaja.
 ΣXY : Jumlah perkalian antara skor pola asuh otoriter orang tua dengan depresi pada remaja.
 N : Jumlah Subyek.

Untuk menguji hipotesa, ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

- b. Jika $r_{hit} < r_{tab}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c. Jika $r_{hit} > r_{tab}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Sedangkan untuk koefisien korelasi dikelompokkan menjadi skala (Nugroho, 2005:64) sebagai berikut:

Tabel 11
Tabel Kategoryisasi Bentuk Korelasi

No	Koefisien Korelasi	Bentuk Korelasi
1.	0,00-0,20	Tidak berkorelasi
2.	0,21-0,40	Korelasi lemah
3.	0,41-0,70	Korelasi kuat
4.	0,71-0,91	Korelasi sangat kuat
5.	0,91-0,99	Korelasi sangat kuat sekali
6.	1,00	Korelasi sempurna

Metode analisis data untuk mengetahui tingkat penerimaan orang tua yang memiliki anak tunagrahita dan agresivitas orang tua terhadap anak tunagrahita berada pada kategori rendah, sedang atau tinggi adalah atas dasar skor hipotetik yaitu dengan menggunakan harga mean dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 12
Tabel Rumus Pengklasifikasian Tingkat Penerimaan Orang tua dan Agresivitas Orang tua

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (M+1 \text{ SD})$
Sedang	$(M-1 \text{ SD}) < X < (M+1 \text{ SD})$
Rendah	$X \leq (M-1 \text{ SD})$